

PENGARUH PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ TERHADAP KARAKTER DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Intan Zulfa Atarria Putri

Syunu Trihantoyo

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

intan.20027@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Program Tahfidz dalam pemebentukan karakter serta peningkatan prestasi akademik memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, karenanya program tersebut memberikan bekal bagi siswa untuk mengarungi kehidupan ini. hal tersebut juga menjadi dasar bagi peserta didik untuk melakukan kewajibannya sebagai seorang hamba Allah dan sebagai makhluk sosial agar senantiasa bisa bermanfaat bagi sesama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh program tahfidz terhadap karakter serta prestasi akademik siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dan seberapa besar prosentae pengaruhnya. Manfaat penelitian ini sebagai bahan masukan lembaga sekolah untuk meningkatkan program tahfidz dan metode pembelajarannya. Variabel dalam penelitian ini adalah program tahfidz (X), karakter (Y1) dan Prestasi Akademik (Y2). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi 604 siswa dengan 241 sampel. Metode pengumpulan data dengan cara angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan rumus product moment yang kemudian dilakukan uji Mann Whitney dan Uji Friedman untuk mengetahui kebenaran hipotesis dan ada atau tidaknya pengaruh dalam program tersebut. Kesimpulan dalam penelitian in adala berdasarkan hasil angket yang disebarkan oleh eneliti kepada 241 siswa diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh program tahfidz terhadap karakter dan prestasi akademik siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Kata kunci : Program Tahfidz, Karakter, Prestasi Akademik

Abstract

The Tahfidz program in character building and improving academic achievement has an important role in the world of education, because the program provides provisions for students to navigate this life. it is also the basis for students to carry out their obligations as a servant of God and as a social being so that they can always benefit others. This study aims to determine whether or not there is an effect of the tahfidz program on the character and academic achievement of students at UNP Laboratory Development High School and how much the effect is. The benefits of this research are as input for school institutions to improve the tahfidz program and its learning methods. The variables in this study are tahfidz program (X), character (Y1) and academic achievement (Y2). This study is a quantitative study with a population of 604 students with 241 samples. The method of data collection is by means of questionnaires and documentation, while data analysis uses the product moment formula which is then carried out the Mann Whitney test and Friedman Test to determine the truth of the hypothesis and whether or not there is an influence in the program. The conclusion in this study is based on the results of a questionnaire distributed by researchers to 241 students, the results show that there is an influence of the tahfidz program on the character and academic achievement of students at UNP Laboratory Development High School.

Keywords : Tahfidz Program, Character, Academic Achievement

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, pasti memerlukan pendidikan, yaitu proses dimana setiap individu dibentuk. Berkembangnya pola pikir, karakter, dan kontribusi dalam kehidupan pasti dipengaruhi pendidikannya. Pendidikan juga sebuah upaya untuk mengembangkan potensi setiap individu dalam mempersiapkan diri didalam peran lingkungan. Pendidikan berkualitas dan inovatif dapat memicu potensi dalam setiap pembangunan secara berkelanjutan. Menurut penilaian UNESCO, kualitas pendidikan Indonesia sekarang di peringkat yang ke-64 dari 120 negara. Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah dilaksanakan untuk mengatasi hal ini, khususnya di Indonesia dimana mereka bertujuan untuk meningkatkan standar dan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses dimana pemanusiaan dalam lingkup masyarakat yang menjadikan perubahan global dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebuah keharusan bagi bangsa karena pendidikan diharapkan menjadi perubahan dan dasar pembangunan dalam negara karena pendidikan digunakan untuk mendidik rakyat secara menyeluruh untuk proses pencerdasan bangsa . Pendidikan diartikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membangun lingkungan belajar dan proses belajar mengajar sehingga siswa dapat secara aktif meningkatkan kapasitasnya untuk mencapai nilai spiritual, kepribadian, cita-cita luhur, serta keterampilan, sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 yang menguntungkan bangsa, masyarakat, dan diri sendiri

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang secara sadar dan terencana dalam mewujudkan lingkungan belajar melalui pengembangan potensi individu untuk kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual, pengendalian diri, dan kemampuan penting lainnya. Secara garis besar arti pendidikan dapat diperjelas yaitu usaha dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi baik untuk

jasmani ataupun rohani yang sesuai nilai-nilai yang diajarkan dalam masyarakat dan kebudayaan.

Peran pendidikan dalam pengembangan karakter juga ditegaskan dalam aspek berbudaya dan berkarakter. Dalam hal tersebut, pendidikan harus mengembangkan aspek yang dapat membangun dan mengurangi terjadinya masalah karena implementasi yang salah. Pengembangan karakter melalui budaya sekolah juga bisa dijadikan opsi setiap instansi dengan tujuan peserta didik bisa berinteraksi dan mampu memiliki karakter luhur yang sesuai dengan tujuan sekolah.

Bangsa Indonesia sedang hadapi yaitu menurunnya gradasi moral dan norma serta nilai etika dalam kalangan pelajar selain itu, banyak sekali faktor yang mempengaruhi menurunnya gradasi moral yang ada di Indonesia seperti menurunnya identitas berbudaya, kurang adanya penghayatan nilai Pancasila, nilai norma dan penanaman karakter yang seharusnya mencetak generasi bangsa yang berdaya sains dan berkarakter. Saat ini, pendidikan karakter menjadi fokus dalam pendidikan di Indonesia. Latar belakang stia jenjang pendidikan ialah pembentukan pendidikan karakternya. Pendidikan karakter inilah yang diharapkan akan mampu mengurangi kemerosotan moral di Indonesia..

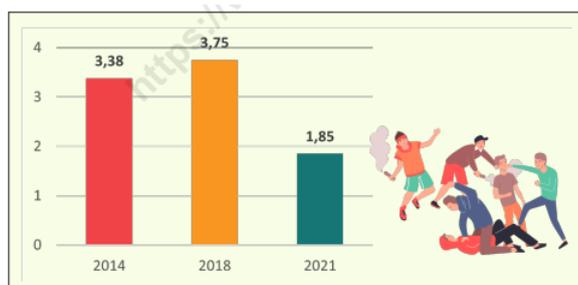
Kenakalan remaja secara garis besar merupakan penyakit sosial dari bentuk pengabdian sosial serta kultural pembentukan tingkah laku kriminal dalam lingkup remaja. Perilaku remaja saat ini menunjukkan tanda-tanda kurang atau tidaknya konformitas terhadap norma-norma sosial, hal tersebut terjadi karena adanya faktor internal faktor eksternal seperti krisis identitas, kontrol diri yang lemah, lingkungan yang kurang mendukung, tempat pendidikan.

Karakteristik	Kebiasaan Merokok Sebelum Terakhir		Tidak Merokok Sebelum Terakhir	
	Setiap Hari	Tidak Setiap Hari	Jumlah	Presentase
Indonesia	20,90	2,58	23,48	76,52
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,53	4,86	45,39	54,61
Perempuan	0,80	0,25	1,05	98,95
Kelompok Umur				
16-18 tahun	7,25	1,70	8,95	91,05
19-24 tahun	21,27	2,88	24,15	75,85
25-30 tahun	27,93	2,75	30,68	69,32
Status Disabilitas				
Disabilitas	13,33	2,05	15,38	84,62
Non Disabilitas	20,96	2,59	23,54	76,46
Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Tidak Pernah Sekolah	25,94	4,69	30,63	69,37
Tidak Tamat SD	29,73	2,87	32,60	67,40
Tamat SMP/ sederajat	18,66	2,37	21,03	78,97
Tamat SMA/ sederajat	21,71	2,68	24,39	75,61
Tamat Perguruan Tinggi	15,98	2,21	18,19	81,81
Distribusi Pengeluaran				
40% Terendah	19,54	2,97	22,51	77,49
40% Menengah	22,69	2,36	25,05	74,95
20% Tertinggi	19,79	2,34	22,13	77,87
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	19,60	2,48	22,08	77,92
Perdesaan	22,84	2,75	25,59	74,41

Sumber : Badan Pusat Statistik
Tabel 1.1 Sensus Remaja Perokok

Statistik diatas memperjelas bahwasannya kehidupan remaja memiliki perkembangan implikasi yang sesuai dengan usianya. Kenakalan remaja secara garis besar berarti perbuatan, kejahatan, pelanggaran oleh anak dibawah umur yang melawan hukum, asusila, norma agama yang berlaku. Provinsi Sumatera Barat juga merupakan provisi dengan tindak kejahatan yang terbilang tidak sedikit, angka statistik kejahatan merupakan gambaran jumlah kerugian yang diakibatkan dari terjadinya suatu kejahatan. Statistik kejahatan banyak diperoleh dari data administrasi yang dikumpulkan oleh lembaga penegak hukum, salah satunya dari kepolisian.

Berdasarkan hasil Podes tahun 2014, 2018, dan 2021, terlihat fluktuasi dalam jumlah dan persentase desa/kelurahan yang mengalami perkelahian massal (Gambar 2.28). Pada tahun 2014, persentase desa/kelurahan yang mengalami kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir mencapai 3,38 persen dari total desa/kelurahan di Indonesia. Angka ini mengalami peningkatan menjadi 3,75 persen pada tahun 2018, tetapi mengalami penurunan signifikan menjadi 1,85 persen desa/kelurahan pada tahun 2021. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika perubahan dalam kejadian perkelahian massal di berbagai wilayah Indonesia selama periode yang diamati.



Sumber : Podes 2014, 2018, 2021

Gambar 1.1 Sensus Perkelahian Massal

Melalui sensus tersebut, Provinsi Sumatera Barat meninjau untuk membuat Program Tahfidz agar bisa membentuk karakter remaja yang di dasari dengan Akhlakul Karimah pengembangan karakter bisa dibangun melalui kebiasaan yang membutuhkan waktu lumayan lama serta tidak bisa langsung dan cepat. Sekolah juga memerlukan lingkungan yang baik agar membentuk karakter dengan menciptakan

suatu program dan luaran yang baik. Karakter bisa dibangun melalui kebiasaan yang membutuhkan waktu lumayan lama serta tidak bisa langsung dan cepat. Sekolah juga memerlukan lingkungan yang baik agar membentuk karakter dengan menciptakan suatu program dan luaran yang baik.

Realitanya masih banyak yang belum sesuai dengan acuan pendidikan dalam Undang-Undang. Keadaan moral serta akhlak siswa sama sekalimencerminkan generasi muda Indonesia. Etika generasi muda banyak yang belum utuh bahkan hancur. Hal tersebut dibuktikan dari adanya tawuran antar pelajar serta pergaulan bebas. Sekolah yang diharapkan menjadi tempat untuk mencari ilmu, menimba pengetahuan, menumbuhkan karakter. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan sekolah harus terarah serta sesuai. Berdasarkan rumusan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab2 Pasal3 mengenai perangkat Pendidikan Nasional yang menegaskanbahwa Pendidiktidak hanya untu k menghasilkan generasi yang unggul, tetapi juga kepribadian serta budi pekerti yang luhur sehingga menghasilkan generasiyang memiliki nilai-nilai agama dan bangsa.

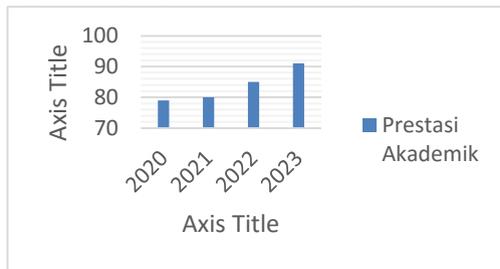
Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan ialah penilaian karakter karena setiap sekolah saat ini belum banyak yang memenuhi semua tuntutan moral dan pembentukan karakter. Dengan demikian, setiap perilaku siswa yang tidak jujur, membolos, menyontek, tawuran dan lain sebagainya supaya diupayakan untuk berkurang. Pendidikan berperan dalam pembentukan peserta didik karena pendidikan merupakan suatu opsi untuk mencetak karakter peserta didik yang lebih baik.

Melalui pembentukan karakter inilah yang membedakan antara baik buruknya diri seseorang. Setiap orang yang memilki nilai karakter merupakan individu yang memilki budi pekerti yang baik dan luhur. Pentingnya budi pekerti atau pendidikan karakter juga menuntut sekolah untuk menanamkan lewat pembelajaran maupun kebiasaan yang ada disekolah SMA Pembangunan Laboratorium UNP memiliki program menghafal Al-Quran yakni program tahfidz. Program ini merupakan program intensif yang dilakukan selama seminggu sekali.

Program tahfidz diharapkan mampu memberikan pengaruh maupun peluang yang baik terhadap prestasi akademik siswa serta

Intan Zulfa Atarria Putri&Syunu Trihantoyo, Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Karakter Dan Prestasi Akademik Siswa Di SMA Pembangunan Laboratorium UN

memberikan pengaruh dalam karakter peserta didik. Program tahfidz dimaksudkan agar pembelajaran luar sekolah yang berpengaruh pada kompetensi peserta didik serta dapat meningkatkan mutu dancitra sekolah. Provinsi Sumatera Barat ini, mengharuskan semua luaran sekolah nantinya bisa menghafal Al-Quran yang dapat mengubah karakter dari masing-masing siswa serta menjadi acuan bersyarat untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan jalur Tahfidzul Quran.



Sumber: SMA Pembangunan Laboratorium UNP, 2023

Grafik 1.3 Pengaruh Program Tahfidz terhadap Prestasi Akademik

Grafik di atas telah membuktikan bahwasannya salah satu manfaat dalam menghafal Al-Quran ialah menguatkan daya ingat otak. Hal tersebut dikarenakan seorang penghafal Al-Quran lebih paham dan teliti dalam kandungan ayat-ayat Al-Quran. Dengan adanya daya ingat yang tinggi akan memengaruhi prestasi akademik siswa. Prestasi akademik merupakan serangkaian kalimat yang memiliki kaitan serta memiliki pemahaman yang berbeda. Prestasi tidak akan didapatkan ketika seseorang tersebut tidak melakukan dengan sungguh-sungguh. Dalam kenyataannya mendapatkan prestasi perlu perjuangan dan rintangan. Hal tersebut dikarenakan prestasi akademik didapatkan melalui berbagai faktor berupa tambahan pengetahuan, pemahaman baru, dan perubahan tingkah laku. Prestasi akademik siswa juga bisa dipengaruhi oleh 2 faktor, di antaranya faktor dari dirinya sendiri yang mau mencoba dari kemampuan yang dimilikinya dan faktor dari luar dirinya seperti lingkungan yang membangun kemampuan individu tersebut.

Dalam konteks prestasi, yang merujuk pada pencapaian dalam proses belajar melalui pengetahuan, kemahiran yang dikuasai peserta didik. Prestasi akademik yang menunjukkan individu tersebut apakah sudah menguasai materi atau belum. Prestasi juga bertujuan untuk menilai dengan predikat yang dikatakan meningkatkan prestasi dalam

belajarnya. Program Tahfidz Al-Qur'an diwujudkan sebagai satu dari sekian banyak cara dalam mempelajari Al-Qur'an beserta kandungan didalamnya dengan tujuan membentuk karakter siswa dan mengembangkan pemikiran siswa yang memiliki kemampuan berkonsentrasi tinggi serta daya ingat yang lebih baik sehingga, program menghafal ini dapat memberikan efek positif terhadap pengembangan karakter serta memotivasi siswa

SMA Pembangunan Laboratorium UNP memiliki prestasi akademik yang tinggi serta konsisten dalam mencapai nilai tinggi mereka. Peserta didik SMA Pembangunan Laboratorium UNP bisa memahami materi dengan baik, memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai kesuksesan akademik seperti memenangkan Juara 1 Lomba Sains tingkat SMA Se-Kota Padang, Juara 2 Lomba qiroah Se-Propinsi Sumatera Barat, Juara 1 lomba Cerdas-Cermat tingkat SMA se-Pariaman selain itu, siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP seringkali aktif ketika guru mengajukan pertanyaan pada saat jam pelajaran berlangsung, ikut berpartisipasi serta berdiskusi mengenai konsep dalam mengerjakan tugas berkelompok.

Berdasarkan Visi dan Misi Gubernur yang ditetapkan dalam Rencana dan Tujuan Jangka Menengah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat serta bertujuan untuk membentuk tujuan jangka menenga. "Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan" Berikut adalah indikator dan target Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Program Tahfidz ini merupakan metode belajar Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan daya ingat siswa yang kuat dan daya ingat yang lebih dibanding sebelum mengikuti program Tahfidz.

Oleh karena itu, program tahfidz diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dasar siswa sehingga dapat meningkatkan tingkat Pendidikan peserta didik. Metode *muroja'ah* pada program tahfidz menjadi satu dari banyak metode yang digunakan untuk membuat hafalan tetap terjaga. Selain itu, metoda *muroja'ah* ini juga berdampak positif serta membantu meningkatkan konsentrasi yang menjadi

syarat utama.

Program Tahfidz ini merupakan metode belajar Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan daya ingat siswa yang kuat dan daya ingat yang lebih dibanding sebelum mengikuti program Tahfidz. Oleh karena itu, program tahfidz diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dasar siswa sehingga dapat meningkatkan tingkat Pendidikan peserta didik. Metode *muroja'ah* pada program tahfidz menjadi satu dari banyak metode yang digunakan untuk membuat hafalan tetap terjaga. Selain itu, metoda *muroja'ah* ini juga berdampak positif serta membantu meningkatkan konsentrasi yang menjadi syarat utama.

SMA Pembangunan Laboratorium UNP merupakan sekolah formal yang sangat memperhatikan karakter peserta didik serta peningkatan kemampuan akademik siswa. Pelaksanaan program Tahfidz dilakukan satu minggu sekali dengan mengambil 2 jam pelajaran untuk memaksimalkan pemahaman dan daya ingat peserta didik. Peserta didik juga dituntut untuk menghafal secara keseluruhan dengan baik dan teliti lafadz yang dilantunkan agar bisa meresap dilampirkan dan senantiasa diingat. Selain itu, tujuan dari program tahfidz adalah untuk pembentukan karakter peserta didik serta membentuk luaran sekolah yang mampu memahami dan mengimplementasikan nilai islam didalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi yang digunakan penelitian di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer dan sumber data sekunder. Peneliti memperoleh data dari sumber data langsung. Siswa kelas XI dan XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2023/2024 menjadi sumber data langsung dalam penelitian ini. Sehingga data yang diperoleh berasal dari skor Karakter siswa dengan menggunakan kuisioner atau angket. Sumber data tidak langsung berupa sumber data tidak langsung Prestasi akademik yang

dieroleh dari masing-masing wali kelas dari setiap responden. menjadi sumber data tidak langsung dipenelitian ini.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data yang terdiri atas: menyebarkan angket penelitian, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan pengecekan dengan menggunakan Uji Friedmann dan Uji Mann Whitney.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai konstantanya sebesar 67,60, nilai ini menyatakan bahwa pada program tahfidz bernilai 0 maka pendapatan memiliki nilai 67,60. Selanjutnya nilai 0,262 yang terdapat pada koefisien regresi variabel Y1 (karakter) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y1 (karakter) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel program tahfidz dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa program tahfidz berpengaruh terhadap karakter sebesar 29,8%.

Hal ini sesuai dengan tujuan diadakannya program Tahfidz ini adalah untuk mencetak generasi Qur'ani yang peduli terhadap kalam ilahi selain itu, program tersebut juga menjadikan peserta didik berbudi pekerti yang baik. Ssalah satu tujuan pendidikan karakter sendiri adalah untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud perilaku anak yang baik dalam proses sekolah maupun diluar sekolah.

Urgensi dalam program tahfidz ini mempengaruhi perkembangan tubuh, otak, pikiran serta kecerdasan yang optimal selain itu, program tahfidz juga dianggap sebagai salah satu opsi agar generasi milenial saat ini mampu enerapkan sikap yag terkandung didalamnya. Program tahfidz ini juga mampu memberikan batasan dari pengaruh media-media elektronik yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik sehingga mampu membersihkan hati dari setiap insan yang menghafalkan dan mengamalkannya.

Hafalan Ayat dari Al-Quran dapat mewarnai penghafalannya jika dilandasi hati yang bersih dan maksiat lainnya. Oleh karena itu, Rosulukkah telah menjelaskan bahwa maksiat dan dosa sangat mempengaruhi hati manusia. Nilai inilah yang menjadi acuan alam

Intan Zulfa Atarria Putri & Syunu Trihantoyo, Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Karakter Dan Prestasi Akademik Siswa Di SMA Pembangunan Laboratorium UN

menetapkan program tahfidz sebagai dasar sebagai faktor pendorong peserta didik memiliki karakter yang berbudi luhur.

Program tahfidz yang berfokus pada mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Namun, selain menguasai teks suci Islam, program tahfidz juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter individu. Melalui proses pembelajaran yang intensif dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an, peserta program tahfidz akan mengembangkan karakter-karakter positif seperti kesabaran, ketekunan, disiplin, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan keteguhan hati. Mereka juga akan belajar mengatasi tantangan dan rintangan dengan penuh keyakinan, serta memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya membentuk hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk kepribadian yang kokoh dan bertanggung jawab.

Program Tahfidz merupakan program untuk menghafal Al-Quran yang memiliki implikasi manajerial yang didapat ialah pembentukan karakter disiplin karena dalam program tersebut membutuhkan konsistensi, ketekunan, serta disiplin yang tinggi kemudian, dalam proses menghafal juga memerlukan kesabaran yang besar dan tidak mudah menyerah dalam tantangan selain itu, juga nilai tanggung jawab kemandirian peserta didik dalam bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Dengan demikian, implikasi manajerial dalam program tersebut berperan penting dalam pembentukan karakter.

Program tahfidz seringkali melibatkan peserta didik untuk belajar mandiri diluar jam sekolah, hal ini membantu mereka mengembangkan kemandirian serta mengatur waktu dan belajar secara independen. Selain itu, melalui program tahfidz ini peserta didik dapat mempelajari dan menghafalkan Al-Quran, peserta didik dapat mengembangkan kesadaran spiritual yang lebih mendalam serta dapat belajar nilai-nilai moral dan etika islam yang membentuk karakter pribadi peserta didik.

Sebelum adanya Program Tahfidz prestasi akademik siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP hanya bergantung pada nilai tinggi melalui pengakuan dari guru yang memberikan apresiasi khusus kepada siswa yang menonjol dalam prestasi akademik serta peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam

proyek-proyek kreatif seperti penelitian, pembuatan karya seni terkait dengan mata pelajaran tertentu.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai konstantanya sebesar 74,756, nilai ini menyatakan bahwa pada program tahfidz bernilai 0 maka pendapatan memiliki nilai 0,816. Selanjutnya nilai 0,816 yang terdapat pada koefisien regresi variabel Y2 (Prestasi Akademik) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y2 (Prestasi Akademik) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel program tahfidz dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa program tahfidz berpengaruh terhadap karakter sebesar 29%.

Adanya proses mengafal Al-Quran juga melibatkan memori jangka panjang serta kemampuan kognitif yang tinggi, melalui program ini juga dapat mengembangkan kemampuan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran akademik lainnya. proses menghafal tersebut juga membutuhkan konsentrasi dan fokus yang tinggi.

Menghafalkan Al-Quran juga sering melibatkan mempelajari bahasa arab, ini dapat membantu peserta didik juga dalam memahami bahasa arab dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam mata pelajaran terkait program tahfidz tersebut selain menghafal, program tahfidz juga mencakup pemahaman makna dari ayat yang dihafalkan tadi. Peserta didik juga harus memahami dan merenungkan pesan yang terkandung dalam setiap ayat yang mereka hafal.

Prestasi akademik yang dapat diukur dalam program tahfidz juga menjadi pemicu dalam hal pengaruh prestasi akademik lainnya seperti tes hafalan Al-Quran, tes pemahaman makna, penilaian tajwid dengan mencapai prestasi yang tinggi dalam tahfidz siswa tidak hanya memperoleh keunggulan dalam bidang keagamaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif, spiritual, serta social yang berharga.

Program tahfidz juga mengajarkan nilai-nilai etika islam seperti kesabaran, ketekunan, rasa hormat dll. Hal ini memang terbukti terdapat pengaruh yang signifikan antara program tahfidz terhadap karakter siswa yang terlibat dalam program ini juga cenderung membawa nilai-nilai kedalam lingkungan akademik serta meningkatkan sikap mereka terhadap pembelajaran dan prestasi akademik.

Program tahfidz yang berkaitan dengan

menghafal ayat atau surat dalam Al-Quran sehingga memudahkan peserta didik agar memiliki sikap disiplin yang tinggi karena peserta didik harus bisa menjadwalkan dan mengatur waktu belajar serta waktu menghafal. Dengan demikian, program tahfidz terlihat lebih memberikan warna dalam dunia pendidikan selain hanya untuk menanamkan nilai spiritual dan karakter islami melainkan juga untuk pengaruh prestasi akademik dalam kemampuan kognitif yang tinggi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Terhadap Karakter dan Prestasi Akademik Siswa

Dengan adanya Program Tahfidz yang diimplementasikan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang tujuannya agar menghasilkan suatu peningkatan mutu yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan karakter dan prestasi akademik siswa. Terdapat suatu faktor pendukung dan penghambat dalam program tahfidz di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dengan berbagai faktor pendukung yang ada harus dioptimalkan dengan bijak dan baik, sedangkan faktor penghambat yang ada harus diminimalisir dengan mengatasinya dan mencari solusi.

Usaha-usaha dalam menjaga hafalan juga diperlukan dalam memelihara hafalan yang dimiliki karena menghafal merupakan suatu proses mentransfer ayat-ayat yang diingat kemudian disimpan dipikiran serta mampu melafalkan dengan jelas dan lugas dalam mengafal Al-Quran ditemukan beberapa hambatan dan faktor yang dapat mempengaruhi dalam menghafal. Berikut ini dikelompokkan ada dua pengaruh dalam menghafal Al-Quran yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu :

1) Persiapan yang matang

Program Tahfidz diperlukan dalam hal ini ialah persiapan. Karena menghafal membutuhkan persiapan dan konsentrasi. Jika dalam menghafal tidak ada konsentrasi maka daya ingat dalam menghafalnya juga bisa mempengaruhi hafalannya. Oleh karena itu, perlu adanya menghafal dengan persiapan yang matang.

2) Stimulus

Menghafal juga memerlukan motivasi

atau stimulus untuk mendorong siswa dalam meningkatkan hafalannya. Terlebih lagi dalam program tahfidz ini dituntut untuk secara berkelanjutan. Tanpa adanya kemauan yang keras dalam diri siswa akan membuat bosan, malas dan putus asa. Oleh karena itu, semangat untuk menghafal juga diperlukan agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menghafal Al-Quran.

3) Faktor usia

Faktor usia tetap berpengaruh dalam menghafal. Karena dengan usia juga menjadi pemacu memori hafalan seseorang. Dalam usia produktif lebih baik dibanding menghafal Al-Quran. Usia yang terbilang lanjut kurang kuat dalam daya rekam untuk mengingatnya. Oleh karena itu, usia remaja memiliki daya rekam sangat kuat dan cukup tajam.

4) Manajemen Waktu

Seorang penghafal Quran adalah mereka yang mampu memilih dan mengatur waktu dengan baik. Karena pengelolaan waktu dalam menghafal juga penting. Tujuan dari mengatur waktu adalah untuk menunjang hafalannya.

5) Intelektual

Kecerdasan juga diperlukan dalam pemahaman menghafal. Karena seseorang yang daya ingatnya tinggi akan lebih cepat menghafalnya tapi bukan berarti orang yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata tidak memiliki daya ingat yang tinggi tetapi faktor lain dari menghafal dengan daya ingat yang baik juga dipengaruhi oleh motivasi dan sungguh-sungguh dalam menghafalnya.

6) Tempat Menghafal

Menghafal juga dapat dipengaruhi oleh tempat. Terkadang tempat yang kondusif juga mendukung dalam meningkatnya hafalan seseorang. Tetapi jika tempat yang bersih dan nyaman. Bisa dikatakan tempat tersebut menjadikan penghafal lebih tenang dan fokus dalam menghafalnya.

7) Panjang pendeknya ayat yang dihafal

Jika saja dalam surat tersebut terdapat ayat yang Panjang. Itu juga menyebabkan tingkat kesulitan yang diafalkan. Sebab panjangnya ayat tersebut akan lebih membingungkan pola hafalan dan bayangannya.

Melihat dari pembahasan yang di atas, faktor pendukung juga memiliki peran dalam

pengembangan hafalan peserta didik selain faktor pendukung yang dijelaskan di atas, didalam menghafal juga terdapat faktor penghambat. Hal yang dapat ditanggulangi dalam memicu terjadinya faktor penghambat dalam menghafal dapat dilakukan dengan melakukan metode yang tepat selain itu, faktor penghambat ini secara tidak langsung juga menjadi pemicu hilangnya hafalan dari ingatan peserta didik yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor dari dalam yang mempengaruhi menghafal Al-Quran yaitu belum mampu membaca Al-Quran dengan baik, kurang bisa menguasai manajemen waktu kurang sabar dan telaten.

2) Faktor Eksternal

Guru atau pembimbing yang belum kompeten dan menguasai metode pengajaran, lingkungan yang kurang mendukung.

Dampak Program Tahfidz Terhadap Karakter Dan Prestasi Akademik.

Pembelajaran tahfidz berdampak pada keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Quran. Hal ini dikarenakan manajemen program yang dilakukan oleh MTs Al-Asrqom Sarirejo menggunakan strategi dan evaluasi pelaksanaan program. Dengan demikian, dalam setiap program sekolah berupaya agar mendapatkan *feedback* yang baik. Hasilnya, dalam manajemen program tersebut dihasilkan pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik seperti mandiri, tanggung jawab, sopan santun, jujur, dan disiplin dalam kesehariannya.

Pembentukan karakter siswa untuk memfasilitasi dari pengembangan ilmu melalui perilaku dan sifat yang dilakukan sehari-hari. Sehingga sifat tersebut dapat terwujud dalam proses disekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan juga memiliki peran penting untuk peserta didik. Hal ini menjadi proses bagi peserta didik untuk merefleksikan perilaku keseharian manusia terhadap dampak yang dilakukan baik disekolah maupun diluar sekolah.

Karakter terbentuk dari kebiasaan saat anak-anak sampai masa remaja dan banyak faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan karakter anak. Bagian terpenting dalam pembentukan karakter ialah dari pikiran karena pikiran merupakan faktor utama dalam seluruh program yang ada dalam hidupnya.

Pola pikir juga dapat berdampak pada perilaku manusia. Suatu program dapat tertanam penuh maka perilaku tersebut juga membawa pengaruh yang positif terhadap perilaku orang tersebut apabila program tidaksesuai dengan prinsip-prinsip universal, maka perilaku tersebut belum sesuai hukum dan alam. Maka dari itu, harus didapati perhatian yang serius.

Karakter ini menggambarkan kualitas etika yang dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor bawaan dan lingkungan. Meskipun manusia terlahir dengan karakter yang baik, potensi dalam diri manusia itu harus dikembangkan dari usiadini. Lahirnya bibit unggul bangsa yang bermartabat didorong oleh pembentukan karakter dengan melakukan berbagai hal serta memiliki tujuan hidup. Karakter tidak hanya melalui pola pikir saja, tetapi juga dengan perilaku sehari-hari seseorang. Kebiasaan seseorang tidak mencerminkan kebaikan maka, karakter orang tersebut juga tidak mencerminkan perilaku yang baik.

program tahfidz diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dasar siswa sehingga dapat meningkatkan tingkat Pendidikan peserta didik. Metode *muroja'ah* pada program tahfidz menjadi satu dari banyak metode yang digunakan untuk membuat hafalan tetap terjaga. Selain itu, metoda *muroja'ah* ini juga berdampak positif serta membantu meningkatkan konsentrasi yang menjadi syarat utama mendapatkan keberhasilan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Metode tersebut membantu menjaga kelancaran hafalan dan keseimbangan otak yang mempengaruhi aspek kognitif serta pembentukan karakter peserta didik.

Dampak yang diberikan program tahfidz terhadap peserta didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ini memiliki ketekunan dan disiplin yang tinggi untuk melakukan latihan rutin, menghadapi tantangan dalam mengingat ayat-ayat Al-Quran dan terus memperbaiki hafalan mereka, hal ini dapat membentuk karakter mereka dalam ketekunan dan disiplin dengan memiliki komitmen yang tinggi untuk mempelajari dan menghafal Al-Quran yang mencerminkan ketaatan terhadap agama selain itu, peserta didik akan belajar sabar dalam menghadapi kesulitan dan tantangan dalam proses belajar mereka.

Dampak yang diberikan Program Tahfidz terhadap Prestasi Akademik yaitu memiliki konsentrasi dan fokus yang tinggi dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efisien,

memiliki kemampuan memori yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara keseluruhan dalam mengingat informasi dan konsep-konsep dalam pembelajaran di sekolah selain itu program tahfidz ini juga memiliki dampak menyeimbangkan spiritual dan akademik yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan tetap berprestasi dalam pelajaran-pelajaran sekuler serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri untuk berusaha lebih keras dalam mencapai prestasi akademik di sekolah. Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter peserta didik saja akan tetapi juga dalam hal prestasi akademik melalui pengembangan konsentrasi, kemampuan mengingat serta keseimbangan antara ilmu spiritual dan ilmu akademik yang ada di sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Program tahfidz merupakan program pendidikan yang fokus pada mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Namun, selain menguasai teks suci Islam, program tahfidz juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter individu. Melalui proses pembelajaran yang intensif dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an, peserta program tahfidz akan mengembangkan karakter-karakter positif seperti kesabaran, ketekunan, disiplin, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan keteguhan hati. Mereka juga akan belajar mengatasi tantangan dan rintangan dengan penuh keyakinan, serta memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya membentuk hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk kepribadian yang kokoh dan bertanggung jawab.

Dampak yang diberikan program tahfidz terhadap peserta didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ini memiliki ketekunan dan disiplin yang tinggi untuk melakukan latihan rutin, menghadapi tantangan dalam mengingat ayat-ayat Al-Quran dan terus memperbaiki hafalan mereka,

hal ini dapat membentuk karakter mereka dalam ketekunan dan disiplin dengan memiliki komitmen yang tinggi untuk mempelajari dan menghafal Al-Quran yang mencerminkan ketaatan terhadap agama selain itu, peserta didik akan belajar sabar dalam menghadapi kesulitan dan tantangan dalam proses belajar mereka.

Dampak yang diberikan Program Tahfidz terhadap Prestasi Akademik yaitu memiliki konsentrasi dan focus yang tinggi dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efisien, memiliki kemampuan memori yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara keseluruhan dalam mengingat informasi dan konsep-konsep dalam pembelajaran di sekolah, selain itu program tahfidz ini juga memiliki dampak menyeimbangkan spiritual dan akademik yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan tetap berprestasi dalam pelajaran-pelajaran sekuler serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri untuk berusaha lebih keras dalam mencapai prestasi akademik di sekolah. Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter peserta didik saja akan tetapi juga dalam hal prestasi akademik melalui pengembangan konsentrasi, kemampuan mengingat serta keseimbangan antara ilmu spiritual dan ilmu akademik yang ada di sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut penulis rumuskan beberapa saran yang perlu dilakukan untuk perbaikan Program tahfidz dalam pembentukan karakter serta peningkatan prestasi akademik siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

1. Hendaknya guru lebih meningkatkan system dalam Program Tahfidz dengan metode yang sesuai dengan minat siswa, karena Program Tahfidz sangat erat hubungannya dengan menghafal dan daya ingat peserta didik dengan Al-Quran sehingga, dengan lancar dan fasihnya peserta didik dalam menghafal menurut metode pembelajarannya masing-

masing akan menambah motivasi serta semangat peserta didik untuk menambah hafalannya dan mempermudah dalam memahami makna ayat-ayat Al-Quran serta dalam pembelajarannya.

2. Guru serta orang tua siswa juga seharusnya menjalin komunikasi secara berkelanjutan untuk memonitoring dan menjaga hafalan peserta didik. Guru diharapkan mampu memberikan arahan kepada orang tua peserta didik agar dapat menambah hafalan mereka, karena tidak cukup jika peserta didik dibimbing hanya disekolah saja.
3. Melalui program tahfidz ini diharapkan mampu peserta didik mampu dan memiliki bekal ilmu agama dalam mengarungi kehidupan sesuai dengan jenjang usia mereka, dengan ilmu agama tersebut peserta didik dapat melaksanakan kewajibannya sebagai hamba Allah dan sebagai makhluk social yang harus bermanfaat serta bermartabat bagi sesama.
4. Hendaknya ilmu yang dimiliki peserta didik tidak hanya pada tataran kognitif saja, melainkan dapat mempengaruhi akhlak serta budi pekerti yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, Roberto Maldonado. 2021. "Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an,." *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–15.
- Afifah, Yayuk. 2019. "Pengembangan Budaya Literasi Al-Qur'an Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di MAN 3 Bantul Yogyakarta." *Tesis*.
- Afiyah, Sulfa. 2019. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di MTS Negeri 3 Ponorogo." *Duke Law Journal*.
- Aini, Zinnur. 2020. "Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Siswa MI Al Amin Pejeruk."
- Akhyar, Yundri, and Eli Sutrawati. 2021. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak."
- Albusthomi, Andrias Nurkamil. 2019. "Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah."
- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. "濟無No Title No Title No Title," no. July: 1–23.
- Amrullah, Apip, Obie Farobie, Rahmat Widyanto, Julia Armiyanti, Lestari Ersis, Warmansyah Abbas, Mutiani Jumriani, et al. 2020. "Program Tahfidz Qur'an." *Https://Medium.Com/* 4 (3): 248–53. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.biteb.2021.100642>.
- Anjani, Adis Veliana, Yuberti Yuberti, and Ardian Asyhari. 2022. "Pengaruh Prestasi Akademik Dan Perbedaan Gender Terhadap Kemampuan Scientific Reasoning Mahasiswa Fisika."
- Arifin, Bustanil, and Setiawati Setiawati. 2021. "Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran."
- Arini, Ni Kadek Sukiati. 2008. "Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan MOTivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta."
- Azwar Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*.
- Barat, Dinas pendidikan Sumatera. 2022. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022*.
- Bausad, Andi Anshari, and Arif Yanuar Musrifin. 2019. "Analisis Karakter Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Penjaskes Di Sekolah Dasar Negeri Se Kota Mataram."
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- dan Hidayat, Utami. 2019. "Bab Ii Landasan Teori." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 8–24.
- Etikan, Ilker, Sulaiman Abubakar Musa, and Rukayya Sunusi Alkassim. 2016. "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling."
- Farid Wajdi. 2008. "Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)." *Tesis*, 185.
- Fatonah, Nurul. 2020. "Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Pagi Barokah Dan Keagamaan Di SMP Telkom Purwokerto."
- Firmansyah, Deri, and Dede. 2022. "Teknik

- Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.”
- Hakim, Lukman. 2016. “Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”
- Hardiansah, Yosi Hosmi. 2023. “Pelaksanaan Program Tahfidz Qur’an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak.”
- Hardiyana, Siti. 2014. “Pengaruh Guru PKn Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.”
- Hidayatulloh, M. Deni. 2023. “Makna Al-Qur’an Secara Umum Dan Kedudukannya Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan.”
- Husna, Asmaul, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho. 2021. “Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa.”
- Husna, Nurul Fadzilatul. 2020. “Pendidikan Karakter Dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra.”
- Idris, Inka Indria. 2022. “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Di SMPIT Al-FityanSchool Gowa.”
- Jayanti, Dewi Dwi, Heni Purwati, and Sugiyanti. 2019. “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs.”
- Jesika, I. 2022. “Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran Pada Siswa Kelas IV-V Di MIN 03 Kepahiang.” /.
- Kustiani, Lis, Sanusi Uwes, and Imam Tobroni. 2021. “Metode Pembelajaran Tilawatil Quran Dalam Meningkatkan Seni Membaca Al Quran Di Pesantren Assa’adatul Iskandari Puwakarta.”
- Kusumawardani, Mei. 2015. “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 4 Yogyakarta.” *Ft-Uny* 151: 10–17.
- Lickona, Thomas. 2001. “What Is Effective Character Education?”
- Lubis, Awwaliya Mursyida, and Syahrul Ismet. 2019. “Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang.”
- Mabruroh, Linda, and Syunu Trihantoyo. 2017. “Manajemen Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMPN 1 Kedamean.”
- Maesaroh, Siti. 2023. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Agama Islam.”
- Maharani, Dewi, Fauriatun Helmiyah, Ricky Ramadhan Harahap, and Barany Fachri. 2018. “Pelatihan Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur’an Menggunakan Al-Qur’an Digital Tajwid.”
- Mardhatillah, Salma, and Rela Marati. 2023. “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Juz 30 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa.”
- Mashuri, Imam, and Ahmad Aziz Fanani. 2021. “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sma Al-Kautsar Sumbersari Srono Banyuwangi.”
- Maskur, Abu. 2018. “Pembelajaran Tahfidz Alquran Pada Anak Usia Dini” 1.
- Membara, Eko Putra, Liza Yulianti, and Indra Kanedi. 2014. “Sistem Informasi Akademik Smp Negeri 2 Talang Empat Berbasis Web.” *Media Informatika*.
- Mundir, Akmal, and Irma Zahra. 2017. “Implementasi Metode StifIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Rumah Qur’an StifIn Paiton Probolinggo.”
- Nadialista Kurniawan, Risyad Arhamullah. 2021. “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.”
- Nantara, Didit. 2022. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru.”
- Ningrum, Nurjalilah Nufia. 2016. “Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa SMP Tahfidz Al-Amien Preduan Sumenep.”
- Nurailha, Nurailha. 2020. “Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur.”
- Nuraini, Falasifah. 2016. “Analisis Pelaksanaan Pembentukan Karakter Peserta Didik Berbasis Kelas Di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen.”
- Nurfatimah, Siti Aisyah, Syofiyah Hasna, and Deti Rostika. 2020. “Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable

Intan Zulfa Atarria Putri&Syunu Trihantoyo, Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Karater Dan Prestasi Akademik Siswa Di SMA Pembangunan Laboratorium UN

- Development Goals (SDGs).”
- Nurnaningsih, Mudah, Andi Arif Rifa’i, and Supriyanto. 2021. “Kontribusi Metode Muroja’ah Tahfidzul Quran Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.” *Al-I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2): 60–65. <https://journal.unha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/1092>.
- Prasetyawan, Rony. 2016. “Metode Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya.”
- Pratama, Siska, Susi Fitria Dewi, Hasrul, and Isnarmi. 2023. “Implementasi Program Pendidikan Tahfidz Al- Qur ’ an Dimasa Pandemi Covid-19.”
- Pratiwi, Yuli Anggreini, Riah Ukur Ginting, Harold Situmoran, and Rianto Sitanggang. 2020. “Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah.” *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, no. 1.
- Primayana, Kadek Hengki. 2019. “Menciptakan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Berorientasi Pembentukan Karakter Untuk Mencapai Tujuan Higher Order Thingking Skilss (HOTS) Pada Anak Sekolah Dasar.”
- Purwanti, Lilik Indri. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro.”
- Rahman, Abdul. 2015. “Pengaruh Tahfidz Al-Qur’an Dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist Di MA Unwanul Falah NW.”
- Rahmi, Alfi, and Januar. 2019. “Pengokohan Fungsi Keluarga Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Degradasi Moral Pada Remaja.”
- Retnowati, Devi Ratih, Ach. Fatchan, and Komang Astina. 2016. “Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan.”
- Riadi, and Muchlisin. 2017. “Pengertian, Unsur. Dan Pembentukan Karakter,” 1.
- Ridha, Nikmatur. 2017. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian.”
- Rifki, Abbas Wahid, Fadina Rahmadiani, and Fahmi Syahrul Romadhon. 2023. “Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur ’ an Di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah.”
- Rohmah, Nur, and Tatik Swandari. 2021. “Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa.”
- Safitri, Alvira Oktavia, Vioreza Dwi Yunianti, and Deti Rostika. 2022. “Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).”
- Sobur. 2009. “Pengertian Prestasi Akademik,” 7–41.
- Suryana A. 2017. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17: 43.
- Suryana, Yaya, Dian, and Siti Nuraeni. 2018. “Manajemen Tahfidz Al Qura’an.”
- Syafitri, Zizi, and Nur Afif. 2021. “Pengaruh Metode Bait Qur’any Terhadap Pembentukan Karakter Tanggungjawab Pada Program Takhasus Tahfizh Al Qur’an Di MTs Bait Qur’any Ciputat.”
- Syafiyatul, Mafruhah, Ika Ratih Sulistiani, and Fita Mustafida. 2019. “Pengaruh Muroja’ah Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam’iyyatul Qurro’wal Huffadz Universitas Islam Malang.”
- Taqiuddin Ipnu, Achmad. 2020. “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang.”
- Toyyib, Muhammad, Syahid Ishaq, and Nurul Qomariyah. n.d. “Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Dalam Keluarga Hafidzul Qur’an Di Desa Tlagah).”
- Ulfa, Rafika. 2019. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.”
- Unayah, Nunung, and Muslim Sabarisman. 2016. “Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas.”
- Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhaini. 2020. “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Prestasi.”